



PANDUAN DAN PETUNJUK TEKNIS
KULJAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI



**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN
PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**



Tim Penyusun

Made Suhandana, S.Pi., M.Si
Wahyu Muzammil, S.Pi., M.Si
Elfa Oprasmani, S.Pd., M.Pd.
Hadli Lidya Rikayana, S.E., M.Si.
 Khairunnisa, M.Si
 Heni Widiyani, S.H., M.H.
Muhamad Radzi Rathomi, M.Cs

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, yang menciptakan segala sesuatu yang sangat indah, yang terbaik, dan sangat sempurna bagi hamba-Nya, dan semua itu sangatlah nyata. Begitulah kebesaran sang Khalik, pemilik yang Agung atas apa-apa yang dapat dirasakan. Syukur yang tiada hingga atas anugerah yang telah diberikan kepada kami dan seluruh hamba, sehingga buku panduan ini dapat kami selesaikan tepat waktu.

Buku panduan ini disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa akan buku panduan selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Lokasi KUKERTA. Panduan ini merupakan petunjuk untuk mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata merupakan ajang bagi mahasiswa dan dosen untuk mengabdikan diri sehingga ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi masyarakat.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa buku panduan ini ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun kami harapkan dari para pembaca sehingga kelak buku ini bisa lebih baik.

Tanjungpinang, Januari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 PENGERTIAN	1
1.2 DASAR HUKUM.....	1
1.3 FALSAFAH	2
1.4 TUJUAN.....	5
1.5 SASARAN.....	6
1.6 PRINSIP DASAR	8
1.7 KOMPETENSI	8
1.8 INDIKATOR PENCAPAIAN KUKERTA.....	9
2. PENGELOLAAN KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA).....	10
2.1 TATA LAKSANA PENGELOLAAN	10
2.2 PENGELOLA KEGIATAN.....	10
2.3 URAIAN TUGAS PENGELOLA.....	11
2.4 BIDANG PROGRAM KEGIATAN KUKERTA DAN PROGRAM STUDI PENDUKUNG.	13
2.5 PENDANAAN	15
2.6 PERSYARATAN MAHASISWA KUKERTA.....	15
2.7 PENGELOLAAN KUKERTA.....	16
3. PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA	19
3.1 PEMBEKALAN	19
3.2 PELAKSANAAN	20

4. LAPORAN DAN PENILAIAN	23
4.1 PELAPORAN.....	23
4.2 PENILAIAN.....	26
5. TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA).....	32
LAMPIRAN.....	36

1. PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan terutama di Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan KUKERTA yang dilaksanakan oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan suatu kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KUKERTA harus tinggal di desa/kelurahan dan bekerjasama dengan masyarakat selama jangka waktu 25 (dua puluh lima) hari di lapangan, guna membantu masyarakat pedesaan/kelurahan melaksanakan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Para mahasiswa dipersiapkan sesuai dengan keahliannya dalam jurusan masing-masing, diharapkan memiliki kemampuan untuk turut membantu mencari solusi atas problematika yang dihadapi masyarakat dengan berkordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dengan demikian KUKERTA dapat menjadi sarana pendidikan non-formal yang berdaya guna dan berhasil guna.

1.2 DASAR HUKUM

KUKERTA merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggungjawab dan berani

mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Demi cita-cita mulia itu, pendidikan di perguruan tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas, kecakapan, keterampilan, kepekaan, dan kecintaan mahasiswa terhadap Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi; yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”.

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan perguruan tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung tercapainya kegiatan tersebut yaitu KUKERTA.

1.3 FALSAFAH

KUKERTA adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Karenanya sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan filosofis yang akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa Kuliah Kerja Nyata diselenggarakan.

Pelaksanaan KUKERTA setidaknya mengandung lima aspek integral yang berwawasan filosofis dan bernilai fundamental, yaitu:

1. Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

KUKERTA merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan dharma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan dan pengajaran KUKERTA bagian integral dari kurikulum pendidikan strata satu (S1), hal ini berarti:

- KUKERTA sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya.
- Berfungsi sebagai perekat dan perangkum semua isi kurikulum, sekaligus pelengkap isi kurikulum yang telah ada.
- Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan dalam masyarakat.
- Pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di laboratorium alam nyata yang begitu luas.
- Akhirnya akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon penerus bangsa yang handal bagi pembangunan.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa di dalam KUKERTA diajak untuk mengamati, menelaah, menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada, sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya. Sebagai pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang dikuasainya, melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaat IPTEKS tersebut.

2. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif.

KUKERTA merupakan pangalaman ilmu yang menuntun mahasiswa kepada pola berfikir interdisiplin dan komprehensif. Usaha berbagai masalah nyata timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner, merupakan pengalaman belajar baru. KUKERTA bertolak dari permasalahan nyata dari masyarakat, yang didekati dengan menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sudah, sedang dan akan dipelajari.

3. Lintas Sektoral.

Keterpaduan dalam melaksanakan proses pembangunan dengan membangun manusia Indonesia seutuhnya melalui KUKERTA akan meninggalkan pola berfikir sektoral oleh mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan yang satu dengan yang lain.

4. Dimensi Luas dan Kepragmatisan.

Modal KUKERTA bukan hanya ilmu yang dipelajarinya secara formal di perguruan tinggi, tetapi juga segala pengetahuan, pengalaman dan intelegensia yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Dengan kata lain, semua yang dikerjakan mahasiswa melalui KUKERTA harus berdimensi luas, namun relevan dengan upaya memajukan masyarakat dan secara nyata berguna bagi masyarakat. Selama KUKERTA, pikiran dan perhatian mahasiswa tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun mereka harus terpadu pada peningkatan komitmennya kepada masyarakat di lokasi KUKERTA. Mahasiswa menyusun program kerja secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang dihadapinya.

A. Keterlibatan masyarakat secara aktif.

Di dalam melaksanakan KUKERTA harus terjalin kerjasama yang baik serta keterlibatan yang aktif di antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, indentifikasi dan perumusan masalah, memilih pemecahan masalah, perumusan program dan perumusan masalah, memilih pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, serta pelaksanaan dan evaluasi hasilnya. Aspek keterlibatan masyarakat

secara aktif sangat diperlukan karena kegiatan KUKERTA adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

1.4 TUJUAN

Adapun tujuan penyelenggaraan KUKERTA di Universitas Maritim Raja Ali Haji bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut;

1. Mahasiswa dan pemerintah

- Memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan yang dihadapi.
- Dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan dan pemerintah daerah.
- Memperoleh dan mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari dan kepada masyarakat dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat serta masalah pembangunan melalui pendekatan interdisipliner, komperhensif dan lintas sektoral.
- Meningkatkan empati dan jiwa kepedulian mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat serta mampu menerapkan IPTEKS secara *team work* dan Interdisipliner.
- Menanamkan nilai kepribadian nasionalisme dan jiwa pancasila, keuletan, etos kerja, bertanggung jawab, dan mandiri.
- Menanamkan dan mengembangkan jiwa peneliti, berfikir kritis dan analisis serta menumbuh kembangkan semangat wirausaha dalam menghadapi persoalan ditengah masyarakat.
- Mendorong *learning community* dan *learning society*.

2. Perguruan Tinggi

- Menghasilkan sarjana pengisi tekno-struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi, gerak dan permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- Meningkatkan hubungan dengan Pemerintah Daerah, instansi teknis dan masyarakat sehingga dapat menyelaraskan kegiatan pendidikan serta penelitian dengan tuntutan nyata dari masyarakat.

1.5 SASARAN

Adapun sasaran penyelenggaraan KUKERTA di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah :

1. Mahasiswa

- a) Sasaran yang ingin dicapai adalah memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 - Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah kepulauan/*hinter land* pada khususnya.
 - Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
 - Konteks keseluruhan dari masalah pembangunan dan pengembangan wilayah pedesaan.
- b) Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.

- c) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggungjawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- d) Membina mahasiswa agar menjadi seorang *innovator*, *motivator*, dan *problem solver*.
- e) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan disamping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggungjawab terhadap kemajuan masyarakat pedesaan.
- f) Membuka wawasan para mahasiswa, sehingga mereka mengetahui secara teknis permasalahan yang dihadapi para pelaku ekonomi kecil yang kadang tidak terdapat dalam teori.

2. Masyarakat dan pemerintah

- a) Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
- b) Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
- c) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
- d) Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.
- e) Membantu masyarakat dalam pengembangan usaha ekonomi produktif keluarga melalui pelatihan dan pembinaan yang diberikan mahasiswa.
- f) Membantu masyarakat dalam meningkatkan motivasi pendidikan sekolah formal dan informal.
- g) Motivasi masyarakat desa atau masyarakat pesisir agar membentuk kelompok usaha dalam pengembangan kegiatan usahanya.

3. Perguruan tinggi

- a) Lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
- b) Dapat menjalankan kerjasama dengan instansi pemerintah atau kementerian lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
- c) Dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

1.6 PRINSIP DASAR

Prinsip dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah mahasiswa secara berkelompok dan interdisipliner melakukan pengabdian masyarakat di suatu komunitas atau kelompok masyarakat sasaran dalam kurun waktu tertentu. Unsur kegiatan pengabdian masyarakat meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dengan bimbingan dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

1.7 KOMPETENSI

Melalui KUKERTA mahasiswa dan masyarakat diharapkan :

1. Memiliki pengetahuan, pemahaman, dan wawasan kemasyarakatan (kompetensi pengetahuan)
2. Mampu melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan melaksanakan kegiatan, dan mengevaluasi (kompetensi keterampilan)

3. Mampu membangun kebersamaan, kejujuran, kesetaraan dan kemandirian yang didasarkan pada nilai-nilai kehidupan bermasyarakat (kompetensi nilai)

1.8 INDIKATOR PENCAPAIAN KUKERTA

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami kondisi sosial masyarakat.
2. Masyarakat memahami peran mahasiswa sebagai pendamping dalam melaksanakan program kemasyarakatan.
3. Mahasiswa bersama masyarakat mampu memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi.
4. Mahasiswa bersama masyarakat mampu membangun kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian yang didasarkan pada nilai-nilai kemasyarakatan.

2. PENGELOLAAN KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA)

2.1 TATA LAKSANA PENGELOLAAN

Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler dalam bentuk mata kuliah wajib yang dilaksanakan oleh fakultas di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji yang harus diambil oleh semua mahasiswa program strata S-1. Kegiatan yang berkaitan dengan KUKERTA ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Penjaminan Mutu (LP3M) yang dijabarkan pada kegiatan tatap muka berupa kuliah pembekalan dan praktek lapangan.

2.2 PENGELOLA KEGIATAN

Pengelolaan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan masyarakat (KUKERTA) dikordinasikan oleh Wakil rektor I melalui Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai Ketua Pelaksana dengan organ kepanitiaan sebagai berikut:

1. Ketua LP3M sebagai *ex officio* Ketua Panitia
2. Dosen koordinator lapangan (POKJA KUKERTA)
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Mahasiswa peserta KUKERTA, yaitu terdiri dari :
 - a. Ketua kelompok di tingkat desa/kelurahan.
 - b. Seluruh mahasiswa peserta KUKERTA

2.3 URAIAN TUGAS PENGELOLA

Untuk memberikan pembagian tugas yang jelas dan terarah kepada semua organ yang terlibat dalam kepanitiaan maka dibuat uraian tugas sebagai berikut:

1. Ketua LP3M

- a. Menjalin hubungan dengan Instansi Pemerintah, Swasta dan Perguruan Tinggi lainnya
- b. Mengevaluasi kinerja dan program kerja koordinator lapangan

2. Koordinator lapangan dan kepanitiaan (POKJA KUKERTA)

- a. Membantu tugas-tugas pelaksanaan Ketua LP3M.
- b. Mengevaluasi dan mengembangkan program-program KUKERTA
- c. Melakukan seleksi dan koordinasi dengan koordinator Kabupaten atau Kota (Korkab atau Korkot) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- d. Bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan KUKERTA
- e. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa peserta KUKERTA sesuai dengan bidang ilmunya.
- f. Melakukan pengumpulan dan pengelolaan data pelaksana KUKERTA
- g. Melakukan analisa dan pelaporan pelaksanaan KUKERTA
- h. Melakukan kerjasama dengan pemerintah kabupaten atau kota serta melakukan koordinasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan KUKERTA dengan DPL di wilayah kabupaten atau kota yang menjadi tanggungjawab.
- i. Membuat perencanaan kerjasama pelaksanaan kegiatan KUKERTA berdasarkan arah pembangunan kabupaten atau kota secara berkelanjutan dalam kurun waktu yang ditentukan.

3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen yang memberikan bimbingan di lapangan terdiri dari dosen Universitas Maritim Raja Ali Haji, dengan persyaratan :

- Dosen tetap dan dosen tidak tetap UMRAH
- Telah mendaftar dan bersedia melaksanakan kewajiban sebagai DPL dengan baik
- Mengikuti pembekalan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- Diutamakan yang telah melaksanakan sertifikasi KUKERTA UMRAH

Tugas Dosen DPL antara lain :

- a. Bertindak sebagai anggota Tim Pengelola KUKERTA di tingkat unit kerja (Membina kerjasama dengan perangkat desa atau kelurahan, kecamatan, instansi atau dinas dan masyarakat lokasi KUKERTA).
- b. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KUKERTA serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa KUKERTA dengan masyarakat dan instansi atau dinas serta pemerintah daerah/desa/kelurahan di lokasi KUKERTA.
- c. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam menyusun dan melaksanakan program KUKERTA dan membantu memecahkan masalah yang di hadapinya agar program-program KUKERTA terlaksana.
- d. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antara mahasiswa KUKERTA dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait.
- e. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KUKERTA

- f. Melakukan penelitian dalam rangka evaluasi.
- g. Membimbing mahasiswa mengenai laporan program dan kegiatan pembimbingan mahasiswa KUKERTA yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk kelanjutan program.
- h. Bertanggungjawab kepada Korkab atau Korkot dan kepada LP3M.

4. Ketua Mahasiswa Tingkat desa/kelurahan

Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KUKERTA juga mempunyai tugas :

- a. Memberikan laporan kepada DPL dan aparat desa dan atau kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan segera.
- b. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan KUKERTA.
- c. Membentuk kepengurusan Kelompok KUKERTA seperti sekretaris, bendahara dan unit/organisasi lain yang diperlukan.
- d. Bersama kepengurusan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di lapangan dengan berkoordinasi dengan DPL dan LP3M serta pemerintah di tingkat desa/kelurahan.
- e. Seluruh Mahasiswa peserta KUKERTA wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KUKERTA dan mematuhi tata tertib KUKERTA.

2.4 BIDANG PROGRAM KEGIATAN KUKERTA DAN PROGRAM STUDI PENDUKUNG.

Program kegiatan KUKERTA yang dilakukan oleh mahasiswa disetiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing. Kegiatan dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang, maupun kelanjutan program. Dalam pelaksanaan program

kegiatan KUKERTA tersebut. Mahasiswa berperan sebagai: *motivator*, dan *problem solver*. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah masyarakat di lokasi sebagai subjek dan objek pembangunan masyarakat.

Program kegiatan KUKERTA dikelompokkan ke dalam dua bidang kegiatan yaitu Peningkatan Teknologi, Produksi dan Ekonomi Masyarakat (PTPEM) dan Pengembangan Pendidikan, Teknologi dan Sosial Budaya Masyarakat (P2TSBM). Bidang kegiatan tersebut beranggotakan mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas, yaitu:

- a. Bidang Peningkatan Teknologi, Produksi dan Ekonomi Masyarakat (PTPEM):
 - Prodi Budidaya Perairan
 - Prodi Manajemen Sumberdaya perairan
 - Prodi Sosial Ekonomi Perikanan
 - Prodi Teknologi Hasil Perikanan
 - Prodi Akuntansi
 - Prodi Manajemen
 - Prodi Teknik Elektro
- b. Bidang Pengembangan Pendidikan, Teknologi dan Sosial Budaya Masyarakat (P2TSBM)
 - Prodi Ilmu Administrasi Negara
 - Prodi Ilmu Pemerintahan
 - Prodi Sosiologi
 - Prodi Ilmu Hubungan Internasional
 - Prodi Ilmu Hukum
 - Prodi Teknik Informatika
 - Prodi Ilmu Kelautan

- Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
- Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Prodi Pendidikan Matematika
- Prodi Pendidikan Biologi
- Prodi Pendidikan Kimia

Program kegiatan KUKERTA harus dikaitkan dengan sektor-sektor pembangunan Nasional.

2.5 PENDANAAN

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KUKERTA Reguler Gelombang I dan II bersumber dari mahasiswa peserta KUKERTA. Dalam penyelenggaraan program kegiatan penggunaan dana bisa bersumber dari pendanaan lain seperti pemerintah, swasta dan sumber lain.

2.6 PERSYARATAN MAHASISWA KUKERTA

- Mahasiswa telah menyelesaikan (lulus) 100 SKS yang dibuktikan dengan lembar isian hasil studi (LIHS)
- Mahasiswa wajib memiliki asuransi jiwa dan kesehatan
- Mahasiswa membuat surat pernyataan kesediaan
- Mahasiswa wajib mendaftar sebagai peserta KUKERTA di LP3M melalui *link* yang disediakan.

Bagi mahasiswa yang telah terdaftar dalam kegiatan KUKERTA dan ingin mengundurkan diri, **WAJIB** mengisi surat pernyataan pengunduran diri yang dibubuhi materai 6000, dan diketahui oleh Ketua Jurusan (Kajur) sesuai dengan program studi masing-masing. Pengajuan pengunduran diri maksimal diajukan 5 hari setelah pendaftaran KUKERTA ditutup.

2.7 PENGELOLAAN KUKERTA

Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki luas daerah perairan sekitar 96% dari total wilayahnya, sehingga sebagian besar masyarakat berdomisili di daerah pesisir, dan bermata pencaharian sebagai nelayan. Untuk itu kehadiran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) haruslah dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui Program Kuliah Kerja Nyata. Adapaun program KUKERTA UMRAH antara lain :

- 1) Program Peningkatan Teknologi, Produksi dan Ekonomi Masyarakat (PTPEM)

Bentuk kegiatan adalah memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka mampu mengoptimalkan teknologi, produksi serta manajemen keuangan serta program lain yang relevan. Sebagai contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai program mahasiswa KUKERTA sebagai berikut:

- a. Penyuluhan tentang mata pencaharian alternatif.
Bentuk kegiatannya adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang solusi pemanfaatan waktu luang untuk digunakan sebagai usaha alternatif pengganti.
- b. Manajemen keuangan masyarakat.
Bentuk kegiatannya adalah membimbing masyarakat tentang pembukuan keuangan usaha serta manajemen keuangan rumah tangga agar pemasukan dan pengeluaran selalu berimbang.
- c. Sanitasi lingkungan.
Bentuk kegiatannya adalah penyuluhan tentang bahaya sampah dan keterkaitan sampah dengan sumberdaya hayati sekaligus kegiatan bersih-bersih lingkungan.

d. Pelatihan peningkatan ekonomi Masyarakat melalui usaha Budidaya.

Bentuk kegiatannya adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat bahwa solusi terbaik untuk pengembangan dan peningkatan ekonomi.

e. Konservasi sumberdaya hayati

Bentuk kegiatannya adalah reboisasi dan restocking serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

2) Program Pengembangan Pendidikan, Teknologi dan Sosial Budaya Masyarakat (P2TSBM).

Bentuk kegiatan adalah memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka mampu mengembangkan dan mengoptimalkan bidang pendidikan, teknologi, dan sosial budaya masyarakat serta program lain yang relevan. Sebagai contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai program mahasiswa KUKERTA sebagai berikut:

a. Berpartisipasi dalam Pendidikan pada sekolah di lokasi KUKERTA.

Bentuk kegiatannya adalah membantu sekolah-sekolah di desa yang kekurangan tenaga pengajar, agar kekurangan tersebut dapat dipenuhi ataupun melakukan kegiatan belajar mengajar gratis bagi anak-anak putus sekolah.

b. Penguatan kelembagaan sosial masyarakat.

Bentuk kegiatannya adalah memberikan bimbingan kepada UKM yang ada agar mereka lebih gesit membaca situasi serta cepat tanggap terhadap potensi dan peluang serta perubahan.

c. Penguatan budaya lokal

- Bentuk kegiatannya adalah memberikan penyuluhan tentang budaya lokal serta mengadakan kompetensi yang berkaitan dengan budaya lokal misalnya lomba memasak, lomba permainan rakyat, dan lain-lain.
- d. Penyuluhan tentang PEKAT (Penyakit Masyarakat)
Bentuk kegiatannya adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan sekolah-sekolah tentang bahaya PEKAT, narkoba, Aids, dan lain-lain.
 - e. Penyusunan profil desa
Bentuk kegiatannya adalah mengumpulkan data-data desa lokasi KUKERTA kemudian bekerjasama dengan pemerintah desa untuk merangkum dan membukukan.
- 3) Muatan kurikulum KUKERTA dalam rangka menyukseskan program pemerintah, antara lain:
- a. Pemberantasan buta aksara
 - b. Penyuluhan HIV dan anti narkoba
 - c. Kesehatan lingkungan
 - d. Integrasi bangsa
 - e. Dan lain-lain yang mendukung program pemerintah.

3. PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

3.1 PEMBEKALAN

Kuliah pembekalan dilakukan sebelum jadwal KUKERTA dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa peserta. Kuliah pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan KUKERTA di lapangan. Dengan kuliah pembekalan ini diharapkan akan terjadi perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan KUKERTA di lapangan. Adapun nilai-nilai yang diharapkan dapat dicapai dari pembekalan ini adalah :

- a. Tertanamnya pemahaman dan penghayatan mahasiswa akan falsafah, arti dan tujuan KUKERTA.
- b. Diperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk dapat memahami, menghayati serta meningkatkan kepekaan terhadap berbagai masalah pembangunan serta membantu memikirkannya.
- c. Diperoleh pengetahuan dan keterampilan yang praktis untuk bekerja bersama masyarakat di lokasi KUKERTA.
- d. Diperoleh petunjuk untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara *interdisipliner* dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
- e. Diperoleh tentang kondisi, potensi dan permasalahan baik fisik, sosial maupun ekonomi dalam rangka kegiatan lapangan.
- f. Diperoleh petunjuk dan informasi tentang aspek budaya dan sosial kemasyarakatan.

Dengan tercapainya tujuan ini diharapkan mahasiswa peserta KUKERTA dapat melaksanakan peranannya sebagai *inovator*, *motivator*, *dinamisator* dan sekaligus sebagai *mediator*. Pelaksanaan program kerja lapangan oleh mahasiswa adalah menjalankan rencana kegiatan yang sudah tersusun serta dikonsultasikan dengan aparat pemerintah,

pemuka adat, pemuka agama tokoh pemuda dan tokoh masyarakat setempat.

Kuliah pembekalan KUKERTA Universitas Maritim Raja Ali Haji terdiri dari 4 (empat) pokok bahasan yaitu :

1. Pengenalan KUKERTA
2. Pengenalan daerah sasaran (lapangan)
3. Pendekatan sosial dan analisis masalah
4. Teknik penyusunan program, laporan, dan penilaian.

3.2 PELAKSANAAN

Pada dasarnya merupakan tahap pelaksanaan KUKERTA di lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Tahap ini meliputi 4 (empat) hal pokok:

1. Penyusunan program kerja individu tentatif.
Penyusunan program kerja individu tentative wajib di buat oleh setiap mahasiswa peserta KUKERTA yang akan dinilai oleh DPL. Program kerja individu tentatif merupakan program kerja yang akan dilakukan oleh setiap peserta KUKERTA di lokasi sekaligus menjadi indikator kesiapan mahasiswa yang bersangkutan di lokasi KUKERTA.
2. Penyusunan program kerja kelompok di lapangan
Penyusunan program kerja kelompok di lapangan adalah penyusunan program kerja dari mahasiswa peserta KUKERTA. Penyusunan program mahasiswa ini dibuat sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, yang dilandasi atas materi yang telah diterima pada saat kuliah pembekalan. Penyusunan program ini disusun oleh kelompok, meskipun didalamnya terdapat program dari masing-masing individu mahasiswa. Program yang telah dibuat dapat diubah atau disesuaikan lagi setelah mahasiswa diberi kesempatan untuk mengadakan orientasi lapangan. Orientasi lapangan itu dimaksudkan agar mahasiswa

dapat melihat sendiri kondisi lapangan dan mengenal secara baik kondisi yang sebenarnya sehingga dapat menggali permasalahan yang ada dan merencanakan atau mencocokkan program yang akan dilaksanakan.

3. Pelaksanaan program kerja

Pelaksanaan program kerja adalah pelaksanaan fisik dari program yang telah dibuat sendiri oleh mahasiswa dalam program kerjanya. Penilaian pada tahap ini meliputi 2 (dua) hal, yaitu:

a. Kegiatan Mahasiswa

Yaitu kegiatan dari mahasiswa dalam rangka melaksanakan program yang telah dibuat sebelumnya. Dalam menilai aktivitas ini hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- Keseriusan atau kesungguhan mahasiswa dalam bekerja
- Inisiatif atas ide-ide yang dilakukan
- Kreatifitas dalam melaksanakan pendapat
- Kepemimpinan dalam bekerja
- Kedisiplinan dalam waktu

b. Sikap mahasiswa

Yaitu perilaku mahasiswa peserta KUKERTA selama melaksanakan kegiatan dilapangan. Penilaian terhadap sikap ini sangat pribadi sifatnya, karena sangat dipengaruhi oleh sifat dan latar belakang masing-masing pribadi mahasiswa. Namun demikian dalam hal ini diharapkan dapat mencerminkan :

- Sopan santun dan ramah tamah
- Kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan
- Kerjasama baik antar sesama mahasiswa maupun dengan masyarakat.

4. Lokakarya.

Setiap kelompok mahasiswa KUKERTA diwajibkan mempresentasikan pelaksanaan kegiatan KUKERTA yg dilakukan. Hal ini dapat menjadi bagian evaluasi program kerja mahasiswa KUKERTA di masing-masing desa.

Model pelaksanaan KUKERTA Reguler adalah:

- a. Mahasiswa diberikan waktu selama 25 (dua puluh lima) hari kalender akademik untuk melaksanakan program kuliah kerja nyata pembelajaran pemberdayaan masyarakat (KUKERTA).
- b. Mahasiswa selama waktu melaksanakan kegiatan KUKERTA wajib menginap dan tinggal di daerah sasaran dalam merencanakan dan merealisasikan program KUKERTA.
- c. Mahasiswa selama waktu tersebut diwajibkan melakukan observasi (pengamatan, peninjauan dengan cermat) menyusun rencana program, sosialisasi kepada masyarakat dan sekaligus merealisasikan di lokasi dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- d. Mahasiswa akan dikelompokan dengan satuan unit secara *interdisipliner* dalam wilayah program setingkat kelurahan/desa.
- e. Selama kegiatan KUKERTA mahasiswa tidak dibenarkan mengikuti kegiatan perkuliahan atau melakukan praktikum selama pelaksanaan KUKERTA.

4. LAPORAN DAN PENILAIAN

4.1 PELAPORAN

Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, maka mahasiswa dapat mengakhiri kegiatan KUKERTA dan dibuktikan dengan surat keterangan selesai dari Kepala desa/Lurah dusun/RW setempat yang diketahui kepala Desa/Lurah. surat keterangan selesai diserahkan kepada DPL untuk persyaratan pembuatan laporan. Laporan dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Laporan kegiatan KUKERTA berupa video dan blog yang alamatnya telah disediakan oleh LP3M.

Laporan terdiri dari :

a.Video

Pelaporan dalam bentuk video merupakan media yang cukup populer saat ini mengingat perkembangan teknologi yang semakin maju. Video yang dibuat oleh mahasiswa peserta KUKERTA terdiri dari video promosi desa (profil desa) dan video dokumenter (kegiatan KUKERTA terlaksana).

Video Pemetaan Sumber Daya

1. Video yang dibuat memiliki durasi maksimal 10-20 menit.
2. Video dikemas secara menarik dan kreatif.
3. Video Pemetaan Sumber Daya berisikan pemetaan sumber daya desa yang meliputi:
 - a. Pemetaan Sumber Daya Manusia: Pendidikan, Pekerjaan, Skill
 - b. Pemetaan Sumber Daya Alam: Kekayaan Flora, Fauna, Perkebunan, Kebun Bunga, Gunung, Bukit, Air Terjun, dan Perairan yang ada di desa yang menjadi potensi atau unggulan desa
 - c. Pemetaan Sumber daya fisik: bangunan pemerintahan, lembaga-lembaga yang ada di desa, dan fasilitas umum
 - d. Pemetaan sumber daya sosial: kearifan lokal yang ada di desa, adat istiadat, permainan tradisional, olahraga, kebiasaan masyarakat, mitos dan kepercayaan.

- e. Pemetaan sumberdaya finansial: UMKM, Badan Usaha Milik Desa, Koperasi, dan sumber daya finansial lain

Video Dokumenter

1. Video yang dibuat berdurasi maksimal 10-20 menit
2. Video dokumenter mengabadikan momen-momen kegiatan KUKERTA yang bertemakan “Meningkatkan Potensi Desa Melalui Pemetaan Sumberdaya dan Teknologi Tepat Guna” pada masyarakat yang dilakukan dan tanggapan/dampak yang diberikan oleh mahasiswa ke masyarakat.
3. Video dokumenter yang mengabadikan kegiatan KUKERTA harus menampilkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan masing-masing program kerja.

Kriteria Video

Video dokumentasi dan promosi yang akan dibuat harus memenuhi kriteria berikut:

1. Format *.mp4
2. Kompresi H264.
3. Minimal resolusi 1280x720 30p dan maksimal 1920 x1080 60p.
4. *Aspect ratio* 16:9
5. Pengambilan *footage* harus landscape (16:9).
6. Penggunaan audio latar (*Background*) harus bebas lisensi/*royalti free*.
7. Dianjurkan untuk berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa agar stok video *drone* Desa bisa didapatkan, karena biasanya Desa melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Dinas Kominfo Kabupaten punya stok video *drone*.

8. Dalam perekaman testimoni, audio direkam terpisah, kemudian baru disinkronisasi dengan video dalam proses editing untuk audio yang lebih jelas.
9. Tiap kelompok harus merancang sendiri *bumper (opening footage)* masing-masing.
10. *Motion graphic* sangat dianjurkan dalam video baik video pemetaan sumberdaya desa dan teknologi tepat guna maupun dokumenter kegiatan untuk menyampaikan data secara visual.

Pengumpulan Video

Video yang telah dibuat selanjutnya ditransfer menggunakan flashdisk ke ruang LP3M dengan judul file “nama desa/kelurahan_nama kabupaten_kukertaumrah_2020” dan nama-nama anggota kelompok harus ditampilkan dalam video pemetaan sumberdaya dan video dokumenter.

b. Blog

1. Blog berisikan Profil Desa secara detail dengan menampilkan peta, foto, serta data-data penunjang lainnya mengenai.
 - a. Pemetaan Sumber daya manusia: Pendidikan, Pekerjaan, Skill
 - b. Pemetaan Sumber Daya Alam: Kekayaan Flora dan Fauna yang ada di desa
 - c. Pemetaan Sumber daya fisik: bangunan pemerintahan, lembaga-lembaga yang ada di desa
 - d. Pemetaan sumber daya sosial: kearifan lokal yang ada di desa, adat istiadat, kebiasaan, mitos dan kepercayaan.
 - e. Pemetaan sumberdaya finansial: UKM, Badan Usaha, Koperasi, dan sumber daya finansial lain
2. Pada blog terdapat progam kerja yang telah dilaksanakan selama KUKERTA yang dibuat dalam bentuk narasi dengan prinsip informatif, kreatif, dan inovatif.

3. Sebagai bukti kegiatan dilampirkan foto-foto kegiatan selama KUKERTA
4. Pada Blog Desa terdiri dari tiga item yang meliputi : Profil Desa, Program Kerja KUKERTA dan Galeri.

c. Jurnal KUKERTA

Jurnal KUKERTA merupakan laporan pelaksanaan KUKERTA yang dibuat dalam bentuk jurnal. Artikel yang telah disusun akan dipublikasi di OJS khusus KUKERTA yang telah disiapkan oleh LP3M. Artikel ini disusun oleh Dosen Pembimbing Lapangan

4.2 PENILAIAN

Ditetapkannya KUKERTA sebagai mata kuliah intrakurikuler wajib di perguruan tinggi untuk jenjang pendidikan S1, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi 3 (tiga) pendidikan yaitu: pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) dan keterampilan (*psychomotoric*). Kegiatan KUKERTA dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki tahap kegiatan. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian terhadap prestasi mahasiswa merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan. Penilaian tersebut dilakukan oleh dosen penilai, dan pokok-pokok penilaian tersebut meliputi komponen-komponen penilaian, bobot komponen penilaian, dan nilai akhir.

Penilaian merupakan tahap akhir dari proses evaluasi kegiatan mahasiswa selama mengikuti KUKERTA. Penilaian KUKERTA terdiri dari :

- a. Dosen pembimbing lapangan
- b. Nilai dari desa (Rata-rata dari nilai yang diberikan oleh minimal dua komponen desa, misal aparat desa, tokoh/elit desa, ketua PKK).

Aspek-aspek penilaian KUKERTA adalah sebagai berikut :

a. Afektif, yang terdiri atas komponen sebagai berikut :

- Akhlak, kesungguhan menampilkan sosok akademisi serta keteguhan dalam kejujuran
- Kesungguhan dalam menegakkan kedisiplinan
- Kesungguhan dalam menjalin kerjasama, baik dengan teman sekelompok maupun dengan masyarakat di lokasi.
- Kesungguhan menjalin seluruh proses kegiatan KUKERTA

b. Kognitif, yang terdiri atas komponen sebagai berikut :

- Kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- Kemampuan merumuskan tujuan, program, dan rincian kegiatan
- Kemampuan menentukan strategi dan metode yang sesuai
- Kemampuan memanfaatkan keunggulan dan potensi wilayah
- Kemampuan mengembangkan gagasan dan pola berfikir alternatif/kreatif

c. Psikomotorik, yang terdiri atas komponen sebagai berikut :

- Kemampuan melaksanakan dan mengendalikan kegiatan yang telah direncanakan
- Kemampuan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan
- Kemampuan mengatasi berbagai perubahan kegiatan
- Kemampuan mengkoordinasi dan memobilisasi potensi yang dimiliki (termasuk teman-teman se-unit)
- Kemampuan mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan dan membuat laporan.

Rubrik Penilaian KUKERTA

PENILAI		ASPEK PENILAIAN	ASPEK PENILAIAN	BOBOT	
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	1	KEBERHASILAN PROGRAM KERJA	Program kerja telah dilaksanakan 90-100% dan dikerjakan dengan sangat baik melalui kerjasama tim	90-100	
			Program kerja telah dilaksanakan 81-89% dan dikerjakan dengan baik melalui kerjasama tim	81-89	
			Program kerja yang telah dilaksanakan 71-80% dan dikerjakan melalui kerjasama tim	71-80	
			Program kerja yang telah dilaksanakan 61-70% dan dikerjakan melalui kerjasama tim	61-70	
			Program kerja yang telah dilaksanakan kurang dari 60% dan dikerjakan melalui kerjasama tim	0-60	
	2	LAPORAN	Laporan berupa Video Pemetaan Sumber Daya Desa, video dokumenter program kerja dan blog desa dinilai sesuai dengan format penilaian laporan KKN		
	3	INOVASI, TEKNOLOGI DAN SKILL	Seluruh program kerja memiliki inovasi dan menerapkan teknologi tepat guna atau pelatihan skill kepada masyarakat	90-100	
			Sebagian besar program kerja memiliki inovasi dan menerapkan teknologi tepat guna atau	81-89	

			pelatihan skill kepada masyarakat	
			Sebagian program kerja memiliki inovasi dan menerapkan teknologi tepat guna atau pelatihan skill kepada masyarakat	71-80
			Beberapa program kerja memiliki inovasi dan menerapkan teknologi dan pelatihan skill kepada masyarakat	61-70
			Program kerja tidak memiliki inovasi dan menerapkan teknologi tepat guna dan pelatihan skill kepada masyarakat	0-60
PERANGKAT DESA	4	KERJASAMA	Mahasiswa KKN menunjukkan kerjasama yang sangat baik sekali dengan anggotanya, dengan perangkat desa, serta masyarakat dalam menyelesaikan program kerja	90-100
			Mahasiswa KKN menunjukkan kerjasama yang sangat baik dengan anggotanya, dengan perangkat desa, serta masyarakat dalam menyelesaikan program kerja	81-89
			Mahasiswa KKN menunjukkan kerjasama yang baik dengan anggotanya, dengan perangkat desa, serta masyarakat dalam	71-80

			menyelesaikan program kerja	
			Mahasiswa KKN menunjukkan kerjasama yang cukup baik dengan anggotanya, dengan perangkat desa, serta masyarakat dalam menyelesaikan program kerja	61-70
			Mahasiswa KKN belum menunjukkan kerjasama dengan anggotanya, dengan perangkat desa, serta masyarakat dalam menyelesaikan program kerja	0-60
5	DISIPLIN		Kehadiran mahasiswa di lokasi KKN dan dalam kegiatan kemasyarakatan 90-100% serta tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan yang berlaku di masyarakat	90-100
			Kehadiran mahasiswa di lokasi KKN dan dalam kegiatan kemasyarakatan 81-89% serta tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan yang berlaku di masyarakat	81-89
			Kehadiran mahasiswa di lokasi KKN dan dalam kegiatan kemasyarakatan 71-80% serta tidak pernah melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan yang berlaku di	71-80

			masyarakat	
			Kehadiran mahasiswa di lokasi KKN dan dalam kegiatan kemasyarakatan 61-70% serta pernah melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan yang berlaku di masyarakat	61-70
			Kehadiran mahasiswa di lokasi KKN dan dalam kegiatan kemasyarakatan kurang dari 60% serta pernah melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan yang berlaku di masyarakat	0-60
	6	KEBERMANFAATAN PROGRAM KERJA	Program kerja yang dilaksanakan sangat bermanfaat sekali bagi desa	90-100
			Program kerja yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi desa	81-89
			Program kerja yang dilaksanakan bermanfaat bagi desa	71-80
			Program kerja yang telah dilaksanakan cukup bermanfaat bagi desa	61-70
			Program kerja yang telah dilaksanakan kurang bermanfaat bagi desa	0-60

Tata nilai :

Nilai yang diberikan mempunyai kisaran dari 0 s.d. 100

Nilai akhir diberikan dalam bentuk huruf dan predikat

Angka Mutu (skala 0-100)	Nilai Mutu	Huruf Mutu (Skala Kualitatif)
$90 \leq x \leq 100$	4,00	A
$81 \leq x < 90$	3,75	A-
$76 \leq x < 81$	3,50	B+
$71 \leq x < 76$	3,00	B
$66 \leq x < 71$	2,75	B-
$61 \leq x < 66$	2,50	C+
$51 \leq x < 61$	2,00	C
$46 \leq x < 51$	1,00	D
$0 \leq x < 46$	0	E

5. TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA)

Tata tertib Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) disusun sebagai pedoman mahasiswa untuk dapat berbuat, bertindak dan berperilaku demi kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas di lapangan. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat pra-pelaksanaan dan selama pelaksanaan di lokasi kerja KUKERTA.

A. Selama pelaksanaan KUKERTA, mahasiswa wajib :

1. Menjaga nama baik almamater Universitas Maritim Raja Ali Haji
2. Mengikuti seluruh prosesi kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
3. Menetap di lokasi kerja KUKERTA. Mahasiswa peserta KUKERTA diizinkan meninggalkan lokasi KUKERTA paling lama 4 (empat) hari, dengan ketentuan harus menggunakan surat ijin meninggalkan lokasi yang ditandatangani oleh DPL karena alasan tertentu.
4. Melaksanakan tugas-tugas KUKERTA dengan rasa penuh tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, pembuatan rencana kegiatan, pelaksanaan, dan tugas lapangan maupun laporan akhir sesuai dengan perencanaan.
5. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KUKERTA
6. Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
7. Menjaga kelengkapan dan keutuhan semua atribut mahasiswa KUKERTA (Topi, kaos, kartu tanda pengenal mahasiswa KUKERTA, surat ijin meninggalkan lokasi). Atribut tersebut tidak boleh hilang atau diberikan dipindahtanggankan kepada orang lain. Kehilangan salah satu atribut, harus segera dilaporkan ke kepala bidang pengelolaan KUKERTA.

8. Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KUKERTA. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi di lokasi menjadi tanggungjawab masing-masing mahasiswa.
9. Mengikuti responsi yang dilakukan oleh DPL secara tertulis dan atau lisan pada akhir pelaksanaan KUKERTA.

B. Selama pelaksanaan KUKERTA, mahasiswa dilarang :

1. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater.
2. Melakukan kegiatan politik praktis, ujuk rasa, ikut campu tangan dalam pilkada dan atau pilkades, serta melakukan tindakan asusila
3. Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung.
4. Membawa barang mewah yang tidak dikeluarkan dalam kegiatan KUKERTA.
5. Membawa keluarga atau teman ikut menginap tanpa ijin dari kepala bidang pengelola KUKERTA.
6. Menggunakan wewenang/pangkat/jabatan diluar status peserta KUKERTA.
7. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan pengelola KUKERTA.

C. Pelanggaran Tata Tertib Mahasiswa.

1. Tidak mengikuti kegiatan pembekalan dan konsolidasi tanpa ijin.
2. Meninggalkan lokasi tanpa ijin.
3. Tidak menggunakan salah satu atribut selama melaksanakan program.

4. Berdasarkan pertimbangan DPL, rekan mahasiswa peserta KUKERTA dan masyarakat dianggap tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan lokasi kerja KUKERTA.
5. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di lokasi KUKERTA tanpa informasi yang jelas kepada Kades/Lurah/DPL.
6. Melakukan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindakan melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam pilkada dan atau pilkades dan kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat di lokasi KUKERTA maupun di luar lokasi KUKERTA.
7. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/penipuan administrasi.

D. Sanksi akibat pelanggaran tata tertib diberikan dalam bentuk:

Pelanggaran terhadap tata tertib berakibat menggugurkan keikutsertaan mahasiswa dalam KUKERTA, dan harus mengulang KUKERTA berikutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Identifikasi Permasalahan

KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) UMRAH IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber P / M / D*

*: P = Perangkat Desa ; M = Masyarakat ; D = Dinas Instansi
Veritial / *Stakenholder*

Lampiran 2 Tabel Prioritas Pemilihan Masalah

KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) UMRAH PRIORITAS PEMILIHAN MASALAH

No	Permasalahan	Lokasi	Alasan pemilihan*

*; Uraian secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.

Lampiran 3 Contoh Program Kegiatan

1. Program Bidang Peningkatan Teknologi, Produksi dan Ekonomi Masyarakat (PTPEM)

No	Nama Program / Jenis Kegiatan
1	Pembinaan kepengusahaan industri kecil makanan / kerajinan
2	Penyuluhan pada indutri kecil/rumah tangga
3	Pengembangan pertanian rakyat terpadu
4	Pembinaan teknis persiapan/ pembibitan/ budidaya tanaman/ pemberantasan hama
5	Pembinaan teknis pemupukan/membuat pupuk
6	Pembinaan organisasi kelompok tani
7	Pengenalan alat-alat pengolahan lahan
8	Pengenalan penghijauan
9	Pengembangan perikanan rakyat terpadu
10	Pembinaan teknis persiapan lahan perikanan
11	Pembinaan teknis pembibitan ikan
12	Pembinaan teknis budidaya ikan
13	Pembinaan teknis pengendalian penyakit ikan
14	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen hasil perikanan
15	Pembinaan organisasi kelompok tani perikanan
16	Difersifikasi pangan/gizi bidang perikanan
17	Pengenalan/pembuatan kolam tanah
18	Pembinaan organisasi kelompok tani perikanan
19	Peningkatan penggunaan teknologi tepat guna dalam meningkatkan produksi dan juga ekonomi masyarakat

2. Program Bidang Pengembangan Pendidikan, Teknologi dan Sosial Budaya Masyarakat (P2TSBM)

No	Nama Program / Jenis Kegiatan
1	Perencanaan pembentukan dan pembinaan koperasi
2	Pembinaan teknis produksi usaha kecil
3	Bimbingan teknis produksi usaha kecil
4	Penyuluhan koperasi / usaha kecil
5	Pengembangan obyek pariwisata
6	Pengembangan sarana pendukung pariwisata
7	Penyuluhan pariwisata
8	Inventarisasi potensi pembangunan desa
9	Peningkatan kemampuan pamong desa
10	Peningkatan administrasi desa/dusun
11	Penyuluhan tentang pembangunan desa
12	Pemberian pelajaran tambahan di SD/SMP/SMA
13	Pemberian pembelajaran keterampilan di SD/SMP/SMA
14	Melengkapi sarana pendidikan di SD/SMP/SMA
15	Kegiatan lomba di SD/SMP/SMA
16	Pembinaan perpustakaan sekolah / umum
17	Melengkapi sarana perpustakaan sekolah/umum
18	Pembinaan kelompok kesenian tradisional
19	Pembinaan kelompok kesenian modern
20	Memberikan pelatihan musik/tari tradisional untuk siswa / umum
21	Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna
22	Pelatihan keterampilan / wirausaha pemuda
23	Pembinaan olahraga lapangan
24	Penyuluhan untuk pemuda/organisasi pemuda
25	Penyuluhan kependudukan
26	Pembinaan kelompok sosial masyarakat
27	Pembinaan kesejahteraan sosial masyarakat
28	Penyelenggaraan pasar murah
29	Penyantunan anak terlantar/fakir miskin/usila

30	Pembinaan partisipasi sosial masyarakat
31	Penggalangan swadaya masyarakat
32	Pembinaan kelompok sosial masyarakat
33	Pembinaan kesejahteraan sosial masyarakat
34	Pembinaan/penyuluhan kegiatan PKK / kelompok wanita
35	Pembinaan / penyuluhan kegiatan untuk anak dan remaja
36	Pembinaan kegiatan keagamaan
37	Pembinaan TPA
38	Kegiatan pengajian / peringatan keagamaan
39	Penyuluhan hukum
40	Bantuan pelayanan akta hukum
41	Pembinaan hansip
42	Pembinaan siskamling
43	Pengembangan teknologi tepat guna dalam memudahkan proses pendidikan dan juga interaksi sosial budaya masyarakat

Lampiran 4 Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan

PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KUKERTA) RENCANA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa/kel :

Tanggal	LOKASI	RENCANA KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

(.....)

Mengetahui
kepala desa/dusun

(.....)

Lampiran 5 Lembar Kegiatan Individu

KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) LEMBAR KEGIATAN INDIVIDU

Nama : Lokasi :
 NIM : Kelurahan :
 Prodi : Kecamatan :
 Fakultas : Kota/Kabupaten :

No	HARI TANGGAL	WAKTU	JENIS KEGIATAN	PERANAN MAHASISWA	TEMPAT KEGIATAN	PARAF TOKOH MASY/RT
1.						
2.						
dst						

Dosen Pembimbing Lapangan,

Tanjungpinang/Bintan/ /
 Mahasiswa ybs,

.....

.....

Lampiran 6 Rekapitulasi Lembar Kegiatan Kelompok

KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) UMRAH REKAPITULASI LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK (SUB UNIT)

Desa :

Kelurahan :

Kecamatan :

Kota / Kabupaten :

No	HARI TANGGAL	WAKTU	JENIS KEGIATAN	METODE	PERANAN MAHASISWA	TEMPAT KEGIATAN	JMLH HADIR	EVALUASI/ KESAN

Dosen Pembimbing Lapangan,

Tanjungpinang / Bintan,.....
Kepala Desa/lurah,

Lampiran 7 Daftar Hadir

**KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) UMRAH
DAFTAR HADIR**

Kabupaten :

Kecamatan :

Kelurahan :

Desa / Kampung :

No	Nama Mahasiswa	NIK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	...	N

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

.....

Mengetahui
Kepala desa/Dusun

.....

Lampiran 8 Daftar Hadir Penyuluh

**KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) UMRAH
DAFTAR HADIR PENYULUHAN**

Tema Penyuluhan :
Lokasi :
Desa / Kampung :
Kelurahan :
Kecamatan :

No	Nama Peserta Penyuluhan	Tanda Tangan
1.		
2.		

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

.....

Mengetahui
Kepala desa/dusun

.....

Ketua kelompok/petugas

.....

Lampiran 9 Contoh Laporan Sementara Pemetaan Sumber Daya Desa

Laporan Sementara Pemetaan Sumber Daya Desa

Desa / Kampung :
 Kelurahan :
 Kecamatan :
 Nama Anggota :

No.	Sumber Daya	Aspek	Jenis	Jumlah	Ket.
1.	Sumber daya manusia	Pendidikan	Tidak Sekolah		
			SD		
			SMP		
			SMA		
			D3/S1		
		Dst			
		Pekerjaan			
		dst			
2.	Sumber daya alam	Flora	Pisang		
			Durian		
			Bakau		
			Dst		

		Fauna			
		dst.			
3.	Sumber daya fisik	Bangunan Pemerintahan	Kantor Desa		
			Dst		
		Fasilitas Umum	Masjid		
			Dst		
dst					
4.	Sumber daya social	Permainan Tradisional	Gundu		
		Adat istiadat			
dst					
5.	Sumber daya Finansial	UMKM			
		BUMDES			

NB: Lampirkan dokumentasi masing-masing sumber daya

Lampiran 10 Format Penilaian Laporan

FORMAT PENILAIAN LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA)

Nama Desa :

Nama Anggota :

:

:

:

:

:

:

:

No.	Aspek	Rubrik	Nilai	Total Nilai
1.	Video Pemetaan Sumber Daya Desa			
	a. Pemetaan Sumber Daya Desa meliputi:	Sangat lengkap dan sangat jelas (90 –100)		
	1) Pemetaan Sumber Daya Manusia: Pendidikan, Pekerjaan, Skill	Lengkap dan sangat jelas (81 –89)		
	2) Pemetaan Sumber Daya Alam: Kekayaan Flora, Fauna, Perkebunan, Kebun Bunga, Gunung, Bukit, Air Terjun, dan Perairan yang ada di desa yang menjadi potensi	Lengkap dan jelas (71 – 80)		

<p>atau unggulan desa</p> <p>3) Pemetaan Sumber daya fisik: bangunan pemerintahan, lembaga-lembaga yang ada di desa, dan fasilitas umum</p> <p>4) Pemetaan sumber daya sosial: kearifan lokal yang ada di desa, adat istiadat, permainan tradisional, olahraga, kebiasaan masyarakat, mitos dan kepercayaan.</p> <p>5) Pemetaan sumberdaya finansial: UMKM, Badan Usaha Milik Desa, Koperasi, dan sumber daya finansial lain</p>	<p>Cukup Lengkap dan cukup jelas (61 – 70)</p>		
<p>b. Kemenarikan dan Kreativitas</p>	<p>Kurang Lengkap dan kurang jelas (0 –60)</p>		
<p>c. Orisinalitas</p>	<p>Sangat menarik dan sangat kreatif (90 –100)</p>		
	<p>Menarik dan sangat kreatif (81 -89)</p>		
	<p>Menarik dan Kreatif (71 – 80)</p>		
	<p>Cukup menarik dan kreatif (61 – 70)</p>		
	<p>Kurang menarik dan kreatif (0 –60)</p>		
	<p>Sangat orisinal sekali (90 –</p>		

		100)		
		Sangat orisinal (81-89)		
		Orisinal (71– 80)		
		Cukup orisinal (61 – 70)		
		Kurang orisinal (0 –60)		
	d. Kualitas gambar dan audio	Sangat baik sekali (90 – 100)		
		Sangat baik (81-89)		
		Baik (71– 80)		
		Cukup Baik (61 – 70)		
		Kurang Baik (0 –60)		
	e. Jumlah Viewers	≥200 viewers dan ≥100 likes (90 –100)		
		150-199 viewers dan 76-99 likes (81-89)		
		100-149 viewers dan 50-75 likes (71– 80)		
		50-99 viewers dan 25-49 likes (61 – 70)		
		<50 viewers dan <25 likes (0 –60)		
	Total Nilai $(\text{nilai } a \times 50\%) + (\text{nilai } b \times 10\%) + (\text{nilai } c \times 10\%) + (\text{nilai } d \times 10\%) + (\text{nilai } e \times 20\%)$			
2.	Video Dokumenter Program Kerja			

a. Program Kerja meliputi: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Hasil Kegiatan	Sangat sesuai sekali (90 – 100)		
	Sangat sesuai (81-89)		
	Sesuai (71– 80)		
	Cukup sesuai (61 – 70)		
	Kurang sesuai (0 –60)		
b. Kemerarikan dan Kreativitas	Sangat menarik dan sangat kreatif (90 –100)		
	Menarik dan sangat kreatif (81-89)		
	Menarik dan Kreatif (71 – 80)		
	Cukup menarik dan kreatif (61 – 70)		
	Kurang menarik dan kreatif (0 –60)		
c. Orisinalitas	Sangat orisinal sekali (90 – 100)		
	Sangat orisinal (81-89)		
	Orisinal (71– 80)		
	Cukup orisinal (61 – 70)		
	Kurang orisinal (0 –60)		
d. Kualitas gambar dan audio	Sangat baik sekali (90 – 100)		

		Sangat baik (81-89)	
		Baik (71 – 80)	
		Cukup Baik (61 – 70)	
		Kurang Baik (0 –60)	
	e. Testimoni/ Kesan dan Pesan dari warga desa	Sangat baik sekali (90 –100)	
		Sangat baik (81-89)	
		Baik (71– 80)	
		Cukup Baik (61 – 70)	
		Kurang Baik (0 –60)	
	f. Jumlah Viewers dan Likes	≥200 viewers dan ≥100 likes (90 –100)	
		150-199 viewers dan 76-99 likes (81-89)	
		100-149 viewers dan 50-75 likes (71– 80)	
		50-99 viewers dan 25-49 likes (61 – 70)	
		<50 viewers dan <25 likes (0 –60)	
Total Nilai			
		$(\text{nilai } a \times 40\%) + (\text{nilai } b \times 10\%) + (\text{nilai } c \times 10\%) + (\text{nilai } d \times 10\%) + (\text{nilai } e \times 10\%) + (\text{nilai } f \times 20\%)$	

3.	Blog Desa		
	a. Pemetaan sumber daya desa meliputi: 1) Pemetaan Sumber Daya Manusia: Pendidikan, Pekerjaan, Skill 2) Pemetaan Sumber Daya Alam: Kekayaan Flora, Fauna, Perkebunan, Kebun Bunga, Gunung, Bukit, Air Terjun, dan Perairan yang ada di desa yang menjadi potensi atau unggulan desa 3) Pemetaan Sumber daya fisik: bangunan pemerintahan, lembaga-lembaga yang ada di desa, dan fasilitas umum 4) Pemetaan sumber daya sosial: kearifan lokal yang ada di desa, adat istiadat, permainan tradisional, olahraga, kebiasaan masyarakat, mitos dan kepercayaan. 5) Pemetaan sumberdaya finansial: UMKM, Badan Usaha Milik Desa, Koperasi, dan sumber daya finansial lain	Sangat lengkap dan sangat jelas (81 –100) Lengkap dan sangat jelas (81 –89) Lengkap dan jelas (71– 80) Cukup Lengkap dan cukup jelas (61 – 70) Kurang Lengkap dan kurang jelas (0 – 60)	
	b. Pelaksanaan Program Kerja Selama KKN	Sangat Baik Sekali (90 –100)	

		Sangat Baik (81-89)		
		Baik (71- 80)		
		Cukup Baik (61 – 70)		
		Kurang Baik (0 –60)		
	c. Bukti Kegiatan	Sangat Lengkap Sekali (90 – 100)		
		Sangat Lengkap (81-89)		
		Lengkap (71- 80)		
		Cukup Lengkap (61 – 70)		
		Kurang Lengkap (0 –60)		
Total Nilai $(\text{nilai } a \times 70\%) + (\text{nilai } b \times 20\%) + (\text{nilai } c \times 10\%)$				

$$\text{Nilai Akhir Laporan KKN} = \frac{\text{Nilai Video Promosi Desa} + \text{Nilai Video Dokumenter Proker} + \text{Nilai Blog Desa}}{3}$$

$$= \frac{\quad + \quad}{3} =$$

Tanjungpinang,.....2020
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Lampiran 11. Surat Pernyataan Pengunduran Diri

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

No. Telpon :

Dengan ini menyatakan mengundurkan diri dari keikutsertaan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) pada tahun gelombang dikarenakan (alasan pengunduran diri):

.....
.....
.....
.....

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Tanjungpinang, 2020
Hormat Saya,

(Materai 6000)

(Nama Ketua Jurusan)
NIP. xxxxxxxxxxxxxxxx

(Nama Mahasiswa)
NIM. xxxxxxxxxxxxxxxx

CATATAN:

Catatan:

Catatan: